

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Susi. dan Jatningsih, Oksiana. (2015). Strategi Adaptasi Sosial Siswa Papua di Kota Lamongan. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Volume 02 Nomor 03 Tahun 2015, 530-544.
- Barata, Dion Dewa. (2010). *Fashion* Sebagai Strategi Simbolik Komunikasi Non-Verbal. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. II No. 1, 55-51.
- Berek, D. I. (2014). *Fashion* Sebagai Komunikasi Identitas Sub Budaya (Kajian Fenomenologis Terhadap Komunitas Street Punk Semarang). *Jurnal Interaksi*, Vol III no.1.
- Bestari, Darmayuni (2016). Konstruksi Makna Punk Bagi Anggota Komunitas Punk di Kota Pekanbaru. *Jurnal JOM FISIP* Vol. 3 No. 2.
- Dick Hebdige (1998). *Subculture : the meaning of style*. by Dick Hebdige. Print book. English. 1998. Repr. London : Routledge.
- Denzin, Norman K. Lincoln Yvonna S. (2009). *Handbook of Qualitative research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fajri, N. C. (2020). Perlawanan Positif Komunitas Punk Endang Soekamti. *Jurnal Pamator* Vol. 13 No.1.
- Ferdianto, r. r., & Iestari, s. b. (2021). *Fashion* Sebagai Identitas Pada Komunitas Punk di Semarang.
- Gudykunst, W. (2002). *Handbook of international and Intercultural Communication Second. Thousand Oaks, California: SAGE publication.*
- Hogg, M. A. & Reid, S.A. (2006). Social Identity, Self-Categorization, and the Communication of Group Norms. *vol 16 (1)*, 7-30.
- Hogg, M. A. (2004). The Social Identity Perspective: Interroup Relation. Self-Conception, and Small group, *Small Group Research*, Vol 35 No.3. *sage publication.*
- Irwansyah, M. 2016. *Jurnal Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi. Marketing Communications Garda Perdana Security: Vol. 16 (1).*
- Kertajaya, H. (2008). *Arti Komunitas. Gramedia Pustaka.*
- Littlejohn, Stephen W dan Karen A. Foss. (2012). *Teori Komunikasi (Terjemahan Mohammad Yusuf Hamdan)*. Jakarta : Salemba Humanika
- Lestari, S. B. (2014). *Fashion* Sebagai Komunikasi Identitas Sosial di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Humaniora* Vol.14 No.3.
- Mahdi, N. (2018). *Komunitas Punk: Sebab dan Metode Pembinaan Dalam Perspektif Islam*. vol.1 No.1.
- Malcolm, B. (1996). *Fashion* Sebagai Komunikasi Cara Menomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, Kelas, Dan Gender. Yogyakarta. Jalasutra.

- Malcom, B. (2009). *Fashion Sebagai Komunikasi: Cara Mengkomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, dan Gender*. Yogyakarta & Bandung. Jalasutra.
- Malcom, B. (2011). *Fashion Sebagai Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Mardiansyah, et.al. (2013). memahami pengalaman negoisasi identitas komunitas punk muslim di dalam masyarakat dominan. *interaksi online, Vol,2 n0.2*.
- Martono, John dan Pinandita, Arsita Djumadi. (2009). PUNK! FESYENSUBKULTUR-IDENTITAS. Yogyakarta: Halilintar Books.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, L. (2008). Metode Penelitian Kualitatif. *P. Remaja Rosdakarya: Bandung*.
- Mufid, M. (2015). Etika dan Filsafat Komunikas. Penerbit Kencana. Jakarta. Cetakan Ke-4.
- Mulyana, Deddy & Jalaludin Rakhmat. (2005). Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berkomunikasi Dengan Orang-orang Berbeda Budaya. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Nordholt, H. S. (2015). Outward Appreance: Trend, Kepenitngan. *Yogyakarta:LKIS*.
- Ritzer, G. (2000). Teori Sosiologi (Dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosiologi Postmodern). . *Yogyakarta: Kreasi wacana*.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. (W. A. Djohar, Ed.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Sari, M. Y. (2017). komunikasi Antarbudaya Studi Negoisasi Wajah dalam interaksi Batak dan Etnik Minang di Duri Kelurahan Gajah Sakti Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. *Komunkiasi Antarbudaya*.
- Simmel, G. (1997). The Sociology Of George Simmel. Wolff, K, H (Ed). Illinois: The Free Press.
- Setyanto, D. W. 2015. Makna dan Ideologi Punk. *Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*. 1(2): 51-58.
- Sjafirah, et. al. 2016. Penggunaan Media Komunikasi dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara Strudi Desktritif Kualitatif Tentang Penggunaan Media Komunikasi Dalam eksistensi Budaya Lokal bagi Komunitas Tanah Aksara di Bandung. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. 6(2): 2-4. Fakultas Ilmu Komunikasi. Universitas Padjajaran.
- Soeprpto, R. (2002). *Interaksionalisme Simbolik : Perspektif Sosiologi Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stuart, H. (1997). Representation: Cultural Representation and Signifying Practices. *London: Sage Publication*.

- Stuart, H. (2005). *Culture, Media, Language. CCCS: Birmingham.*
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi A. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Suranto, A. (2010). *Komunikasi Sosial Budaya. Yogyakarta: graha Ilmu.*
- Suryandari. (2020). *Teori Manajemen Identitas: Kajian tentang Facework dalam Hubungan antar Budaya. Jurnal komunikasi, vol.14.*
- Turner, J.C. & Oakes, P.J. (2011). *The Significance of The Social Identity Concept For Social Psychology With Reference to Individualism, Interactionism and Social Influence. British Journal of Social Psychology. 25 (3), 237-252.*
- Vania, D. (2008). *Corporate Community Management.*
- Walgito, B. (2007). *Psikologi Kelompok. Yogyakarta: Andi offset.*
- Widya, G. (2010). *Punk Ideologi Yang Disalah Pahami. Yogyakarta: Garasi House of Book.*

